

Pengaruh Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC Terhadap Implementasi Green Banking pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Widya Risfika Utami¹, Saiful Anwar²

Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta
widyarisfikaut26@gmail.com¹, oleanwar@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of bank health level assessment using the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) on the implementation of green banking at Islamic commercial banks in Indonesia during the period 2020-2022. The research method used is quantitative with purposive sampling technique, involving 12 Islamic commercial banks that publish annual reports. Multiple regression analysis was used to determine the relationship between the independent variables (NPF, GCG, ROA, and CAR) with green banking as the dependent variable. The results showed that the RGEC variables have a significant influence on the implementation of green banking. In particular, Capital Adequacy Ratio (CAR) shows the strongest influence among other variables such as Non-Performing Finance (NPF), Good Corporate Governance (GCG), and Return on Assets (ROA). These findings emphasize the importance of risk management, good corporate governance, profitability, and capital adequacy in supporting environmentally friendly banking practices.

Keywords: Green Banking, Islamic Commercial Bank, NPF, GCG, ROA, CAR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*) terhadap implementasi *green banking* pada bank umum syariah di Indonesia selama periode 2020-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan 12 bank umum syariah yang menerbitkan laporan tahunan. Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independen (NPF, GCG, ROA, dan CAR) dengan *green banking* sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel RGEC memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi *green banking*. Secara khusus, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan pengaruh paling kuat di antara variabel lain seperti *Non Performing Finance* (NPF), *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Return on Assets* (ROA). Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan risiko, tata kelola perusahaan yang baik, profitabilitas, dan kecukupan modal dalam mendukung praktik perbankan yang ramah lingkungan.

Kata Kunci: Green Banking, Bank Umum Syariah, NPF, GCG, ROA, CAR

PENDAHULUAN

Perubahan iklim dan kerusakan lingkungan telah menjadi isu global yang mendesak, mengharuskan sektor keuangan untuk mengadopsi praktik yang lebih berkelanjutan. Bank Umum Syariah di Indonesia, sebagai lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, memiliki peran penting dalam

mendukung inisiatif hijau melalui penerapan *green banking*. *Green banking* adalah konsep yang mengintegrasikan aspek lingkungan dalam operasional perbankan, dengan tujuan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan efisiensi sumber daya. Ada peningkatan kesadaran dari berbagai pihak tentang pentingnya perbaikan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Bank syariah sebagai lembaga keuangan penyedia pendanaan memiliki tanggung jawab dalam pelestarian lingkungan hidup mendukung program-program ramah lingkungan melalui pembiayaan dan investasi hijau sebagai wujud kepatuhan terhadap ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017. Namun memiliki kendala-kendala dalam implementasinya. Diantaranya: Kurangnya kesadaran dan pemahaman yang rendah tentang penerapan *green banking* di kalangan bank syariah (SDM) dan para pemangku kepentingan, Bank menghadapi kesulitan dalam mengalokasikan anggaran kegiatan *green banking*, terutama jika belum melihat hasil langsung dari investasi (memerlukan dana yang besar), terbatasnya pertumbuhan ekonomi Kondisi yang tidak stabil, termasuk dampak dari pandemi COVID-19, menambah tantangan bagi bank khususnya pada Bank Umum Syariah, keterbatasan infrastruktur pendukung dalam aturan kebijakan mekanisme pengawasan pelaksanaan dalam program penerapan *green banking*, dan kurangnya alat dan metode yang efektif untuk mengukur kinerja dan dampak dari inisiatif *green banking*. Dengan metode RGEC dalam penilaian ini, penelitian dapat mengidentifikasi sejauh mana kinerja bank mendukung inisiatif ramah lingkungan dan dampaknya terhadap lingkungan sebagai evaluasi kedepannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh signifikan dari *Non Performing Financing (NPF)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap implementasi *green banking* pada bank umum syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi secara simultan pengaruh penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC terhadap penerapan *green banking* pada bank umum syariah di Indonesia. Selanjutnya, penelitian ini akan menganalisis hubungan antara NPF, GCG, ROA, dan CAR dengan indikator-indikator *green banking* di bank umum syariah di Indonesia untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *green banking* di sektor perbankan syariah..

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk eksplorasi. Untuk menguji hipotesis dan meneliti populasi atau sampel tertentu, peneliti kuantitatif menggunakan instrumen penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Sugiyono dalam bukunya (Ummul Aiman et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh penilaian kesehatan bank dengan metode RGEC terhadap implementasi *green banking* di bank syariah di Indonesia.

Sampel Penelitian

Sampel terdiri dari 12 Bank Umum Syariah yang telah menerapkan praktik *green banking* dan menyediakan laporan keuangan tahunan periode 2020-2022. Peneliti menggunakan strategi seleksi yang dikenal sebagai purposive sampling untuk memilih peserta studi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan (Jumaisah et al., 2023).

Tabel 1. Teknik Purposive Sampling

No	Bank Umum Syariah Indonesia	Tahun	Jumlah Data
1	PT. BCA Syariah	2020-2022	3
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	2020-2022	3
3	PT. Bank Victoria Syariah	2020-2022	3
4	PT. Bank Mega Syariah	2020-2022	3
5	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	2020-2022	3
6	PT. Bank KB Bukopin Syariah	2020-2022	3
7	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk	2020-2022	3
8	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk (Bank Digital)	2020-2022	3
9	PT. Bank Aceh Syariah (Bank Daerah)	2020-2022	3
10	PT BPD Riau Kepri Syariah (Bank Daerah)	2020-2022	3
11	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (Bank Daerah)	2020-2022	3
12	PT. Bank Jabar Banten Syariah (Bank Daerah)	2020-2022	3
JUMLAH SAMPEL			36

Sumber: Data Diolah

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah yang dipilih. Laporan ini merupakan sumber utama untuk mengumpulkan data mengenai praktik *green banking* yang di implementasikan.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari literatur terkait, buku, jurnal, dan dokumen lain yang relevan dengan tema penelitian. Ini termasuk studi sebelumnya tentang *green banking*, regulasi terkait, dan praktik terbaik dalam industri.

Analisis Data

Tahapan Deskripsi Data

Analisis data dimulai dengan deskripsi data untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang digunakan dalam analisis. Ini meliputi pengukuran pemusatan data seperti mean, median, dan modus serta pengukuran dispersi seperti kuartil dan standar deviasi (Sudirman et al., 2023). Penggunaan perangkat lunak SPSS versi 26 mendukung proses ini untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Ini penting untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk analisis regresi yang akan dilakukan (Purnomo, 2017).

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen seperti *Non Performing Finance (NPF)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap variabel dependen *Green Banking*. Persamaan regresi digunakan untuk mengukur kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Kartiningrum et al., 2022).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Ini meliputi uji t parsial untuk menentukan pengaruh parsial setiap variabel independen dan uji F simultan untuk menilai pengaruh bersama-sama dari semua variabel independen terhadap variabel dependen (Syarifuddin & Ibnu Al Saudi, 2022).

Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang diusulkan. Nilai R² yang tinggi menunjukkan model yang lebih baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Syarifuddin & Ibnu Al Saudi, 2022).

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Hasil

Variabel	Definisi	Indikator
NPF (X1)	Rasio antara total pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dan pembiayaan yang bermasalah.	1. Pembiayaan Bermasalah 2. Jumlah Pembiayaan (Komarudin et al., 2014)
GCG (X2)	Prinsip tata kelola penilaian yang telah diterapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kontribusi, kinerja, dan keberlanjutan dalam jangka panjang.	1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi 3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite 4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah 5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa 6. Penanganan benturan kepentingan 7. Penerapan fungsi kepatuhan bank 8. Penerapan fungsi audit intern 9. Penerapan fungsi audit ekstern 10. Batas maksimum penyaluran dana 11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal (Komarudin et al., 2014)
ROA (X3)	Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total asset	1. Laba Sebelum pajak 2. Rata-rata total asset (Komarudin et al., 2014)
CAR (X4)	Rasio kecukupan modal yang dimiliki suatu perusahaan yang memperhitungkan risiko kerugian yang mungkin dihadapi suatu bank.	1. Modal 2. Aktiva tertimbang (Komarudin et al., 2014)
Green Banking (Y)	Strategi bisnis jangka panjang yang tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga peluang untuk mendapatkan pengaruh dan perlindungan lingkungan yang berkelanjutan.	1. Carbon Emisi 2. Green Building 3. Paper Work 4. Green Investment 5. Reuse/Recycle/Reduce 6. Green Reward (Numalia et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	36	.00	4.95	1.5181	1.47350
GCG	36	1.00	3.00	2.1308	.58417
ROA	36	-10.85	11.40	1.1111	4.26977
CAR	36	15.21	390.50	54.9758	82.82452
GB	36	.50	.99	.8103	.09500
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah SPSS

Analisis dapat disimpulkan bahwa beberapa variabel terutama variabel CAR mempunyai sebaran yang sangat besar dan standar deviasi yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecukupan modal yang signifikan antar sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel lain seperti NPF, GCG, ROA, dan GB memiliki standar deviasi yang lebih kecil dan menunjukkan fluktuasi yang lebih bertahap.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01631461
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.083
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS

Hasil analisis data terlihat pada tabel menunjukkan nilai Kolmogorov Smirnov senilai 0,200 atau lebih tinggi dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$ menunjukkan bahwa data untuk semua variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

**Tabel 5. Uji Multikolineritas
Coefficients^a**

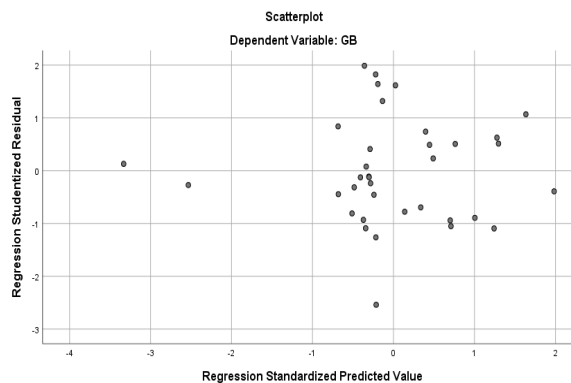
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.840	.012		68.031	.000		
	NPF	.039	.002	.605	15.649	.000	.636	1.573
	GCG	-.017	.006	-.107	-2.851	.008	.674	1.485
	ROA	-.008	.001	-.367	-11.363	.000	.910	1.098
	CAR	-.001	.000	-.679	-20.128	.000	.837	1.195

a. Dependent Variable: GB

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel uji multikolineritas dengan jelas menunjukkan bahwa seluruh nilai koefisien korelasi kurang dari 10. Hal ini dapat disimpulkan tidak adanya multikolineritas atau keterkaitan antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS (Terlampir)

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot menunjukkan pola residual yang terdistribusi merata sepanjang garis regresi, mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas yang signifikan.

Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = 0,840 + 0,039 \text{ NPF} - 0,017 \text{ GCG} - 0,008 \text{ ROA} - 0,001 \text{ CAR} + \epsilon$$

1. Nilai konstanta = 0,840, nilai konstanta positif disimpulkan bila variabel NPF, GCG, ROA, dan CAR memiliki angka senilai = 0 (konstan/tetap) menjelaskan *green banking* memiliki pengaruh positif variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel persepsi akan naik atau terpenuhi variabel independen bernilai tetap.

2. NPF (*Non-Performing Finance*): Koefisien regresi sebesar 0,039 menunjukkan pengaruh positif. Artinya, setiap peningkatan NPF meningkatkan *Green Banking* sebesar 0,039.
3. GCG (*Good Corporate Governance*): Koefisien regresi sebesar -0,017 menunjukkan pengaruh negatif. Artinya, setiap penurunan GCG menurunkan *Green Banking* sebesar 0,017.
4. ROA (*Return on Assets*): Koefisien regresi sebesar -0,008 menunjukkan pengaruh negatif. Artinya, setiap ROA menurunkan *Green Banking* sebesar 0,008.
5. CAR (*Capital Adequacy Ratio*): Koefisien regresi sebesar -0,001 menunjukkan pengaruh negatif. Artinya, setiap penurunan CAR menurunkan *Green Banking* sebesar 0,001.

Uji F (Simultan)

Hasil ini memberikan makna bahwa empat variabel independen mampu menjelaskan fenomena dari implementasi *green banking*. Kesimpulannya, variabel NPF (X1), GCG (X2), ROA (X3), dan CAR (X4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Green Banking* (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi maka variabel independen semakin mampu menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Hasil analisis regresi linier dasar ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.985 ^a	.971	.967	.01734	1.065

a. Predictors: (Constant), CAR, GCG, ROA, NPF

b. Dependent Variable: GB

Sumber: Data diolah SPSS (Terlampir)

Korelasi positif yang substansial ($R=0,985$) antara variabel dependen dan independen terlihat pada data yang ditunjukkan pada tabel nilai R Square diperoleh korelasi sebesar 97,1% menunjukkan hubungan yang kuat antara NPF, GCG, ROA, CAR dengan *green banking* dan 2,9% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor selain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Analisis dan inteprestasi NPF (*Non Performing Finance*) berpengaruh signifikan terhadap *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung (15,649) > t tabel (2,039), hipotesis nol ditolak. NPF yang rendah, rata-rata 1,52%, mendukung kemampuan

bank dalam mengelola pembiayaan dengan efektif, memfokuskan lebih besar pada inisiatif *green banking*.

Analisis dan inteprestasi GCG (*Good Corporate Governace*) berpengaruh signifikan terhadap *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Analisis dengan SPSS 26 menunjukkan nilai signifikansi 0,008 ($<0,05$) dan thitung (2,851) $>$ ttabel (1,695), menegaskan kontribusi positif GCG terhadap *green banking*. Evaluasi GCG yang transparan berdasarkan teori *stakeholder* mendukung upaya bank dalam implementasi keberlanjutan seperti *green banking*.

Analisis dan inteprestasi ROA (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil uji T parsial dengan SPSS 26 menunjukkan signifikansi statistik ($p = 0,000$) dan nilai t hitung (11,363) yang jauh melebihi t tabel (1,695), menegaskan bahwa ROA berkontribusi positif terhadap *green banking*. Rata-rata ROA sebesar 1,13% pada periode tersebut menunjukkan kinerja keuangan yang cukup sehat, mendukung upaya *green banking*.

Analisis dan inteprestasi CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil uji T parsial dengan SPSS 26 menegaskan signifikansi ($p = 0,000$) dan thitung (20,128) $>$ ttabel (1,695), menunjukkan bahwa CAR berkontribusi positif terhadap *green banking*. Rata-rata CAR sebesar 54,98% menunjukkan keuangan yang sehat, meminimalisir risiko dengan baik pada praktik *green banking*.

Analisis dan inteprestasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC berpengaruh secara simultan terhadap *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil Uji F menunjukkan Fhitung (255,051) $>$ Ftabel (2,680) dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), menegaskan bahwa NPF, GCG, ROA, dan CAR secara simultan mempengaruhi *green banking*. Bank dengan kinerja baik dalam aspek risiko, tata kelola, keuntungan, dan modal lebih mampu menerapkan praktik *green banking*.

KESIMPULAN

1. *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *green banking* di bank syariah Indonesia (2020-2022). Analisis SPSS 26 menunjukkan thitung $>$ ttabel dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Rata-rata NPF adalah 1,52%, mendukung *green banking*.
2. *Good Corporate Governace* (GCG) mempengaruhi *green banking* dengan signifikansi $0,008 < 0,05$. GCG yang baik meningkatkan transparansi dan dukungan stakeholder, dengan nilai GCG 2,1%.
3. *Return on Assets* (ROA) mempengaruhi *green banking*, dengan thitung (11,363) $>$ 1,695) dan rata-rata ROA 1,13%.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan rata-rata CAR 54,98%.

5. Uji F menunjukkan faktor RGENC berpengaruh simultan terhadap *green banking*, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. (2021). Pengaruh Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Indonesia. *Jurnal Fairness*, 9(3), 169–180. <https://doi.org/10.33369/fairness.v9i3.15235>
- Ahmad, A., Hartanto, S., Harkat, A., Kurniawan, A., & Mimi, H. A. (2023). Merapah Akuntansi Hijau Dalam Harmoni Pemikiran Perintis (Ala “Prilly Latuconsina”) dan Industri Pusaka Lingkungan Jember menuju Green City. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(3), 299–309. <https://doi.org/10.26740/jpak.v11n3.p299-309>
- Asfahaliza, A. N. P., & Anggraeni, P. W. (2022). Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Periode 2016-2021. *Contemporary Studies in Economic*, 1(2), 298–311. <http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.10>
- Dianta, A. F., & Aisjah, S. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGENC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) (Study Pada PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Periode 2013-2015). *International Conference on Information and Knowledge Management, Proceedings, Part F1318*(september 2016), 919–928.
- Dr. Iskandar, S.H.L., M. S. (2017). Manajemen Risiko Pembiayaan Bagi Hasil Bank syariah. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). Bandung.
- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2005). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Halimatusadiah, E., Sofianty, D., & Nurlaela Ermaya, H. (2015). Effects of the Implementation of Good Corporate Governance on Profitability. *European Journal of Business and Innovation Research*, 3(4), 19–35. www.bi.go.id
- Handajani, L., Husnan, L. H., & Rifai, A. (2019). Kajian Tentang Inisiasi Praktik *Green Banking* Pada Bank BUMN di Indonesia. *Jurnal Economia Review of Business and Economics*, 15(1), 1–16.
- Hanif, Wahyu Ningsih, N., & Iqbal, F. (2020). *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 86–99.
- Imam Ghozali, I. U. & A. C. (2008). Ihyaul Ulum (FE Universitas Muhammadiyah Malang). *Symposium Nasional Akuntansi XI*, 19(19), 1–31.
- Indah, S. P., & Risma Deviyati, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Institutional Ownership Pada Perusahaan High-Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jebm*, 18(3), 540–550.
- Jain, P., & Sharma, B. K. (2023). Impact of *Green Banking* Practices on Sustainable

- Environmental Performance and Profitability of Private Sector Banks. *International Journal of Social Ecology and Sustainable Development*, 14(1), 1–19. <https://doi.org/10.4018/IJSESD.330135>
- Kartiningrum, E. D., Basuki, H., Bambang, N., Otok, W., Nurul, E., & Yuswatiningsih, K. E. (2022). Penerbit STIKES Majapahit Mojokerto Aplikasi Regresi dan Korelasi Dalam Analisis Data Hasil Penelitian. STIKes Majapahit Mojokerto.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Nath, V., Nayak, N., & Goel, A. (2014). *Green Banking - A Review*. 2(4), 45–62.
- Nurmalia, G. (2021). Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 173–187. <https://doi.org/10.24127/jf.v4i2.690>
- Permatasari, M. P., & Setyastrini, N. L. P. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Negara Maju Dan Berkembang Bukti Empiris Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 29–43. <https://doi.org/10.26905/ap.v5i1.2559>
- Purnomo, R. A. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In *Cv. Wade Group*. CV. WADE GROUP.
- Puspitasari, I. (2017). Peran Green Investment Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 49–65.
- Pyrenia Iskandar, T., & Wardiani, W. (2020). Penerapan Paperless Sebagai Media Komunikasi Digital. *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)*, 6(2), 2442–4005. <http://journals.telkomuniversity.ac.id/liski93JurnalIlmiahLISKI%0Ahttps://journals.telkomuniversity.ac.id/liski>
- Salsabila, A., Fasa, M. I., Suharto, S., & Fachri, A. (2022). Trends in *Green Banking* as Productive Financing in Realizing Sustainable Development. *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 14(2), 151. <https://doi.org/10.14421/azzarqa.v14i2.2562>
- Sudirman, Kongdolayuk, marlilyn lasarus, Sriwahyuningrum, A., Cahaya, M. E., Astuti, S. N. luh, Setiawan, J., Yavet, W., Rahmi, S., Nusantari, O. D., Farah, I., Fitriya, N. laili, Aziza, N., Kurniawati, N., Wardana, A., & Hasanah, T. (2023). Metodologi penelitian 1 : deskriptif kuantitatif. *Media Sains Indonesia, July*, 166–178.
- Suhardjo, I., Meiliana, Tan, N., Andreas, K., & Julia. (2024). IS FINTECH A SUSTAINABLE BUSINESS MODEL FOR THE FUTURE? EMPIRICAL STUDY IN INDONESIA. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 7, 67–88. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i1.480>

- Syarifuddin, & Ibnu Al Saudi. (2022). Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan Spss. In *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan Spss*. Bobby Digital Center. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE RISET PRAKTIS.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf)
- Tampubolon, E. G., & Siregar, D. A. (2019). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 8(2)(2), 223–229.
- Tanubrata, M., & Gunawan, I. (2016). Pengelolaan Bangunan yang Ramah Lingkungan (Green Construction) dalam Konteks Teknik Sipil. *Simposium Nasional RAPI XV*, 205–210. [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/8147/D3_Maks um Tanubrata.pdf?sequence=1](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/8147/D3_Maks%20um%20Tanubrata.pdf?sequence=1)
- Ullah, I., Zahid, K., Safeer, H., Khan, U., & Ahmad, M. (2024). and environmental awareness: evidence from Islamic banks in a developing economy. *Environment, Development and Sustainability*, 26(6), 16073–16093. <https://doi.org/10.1007/s10668-023-03288-9>
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Wiwoho, J. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. In S. Bahri (Ed.), *Edisi revisi: Vol. 43 No.1* (Issue February). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.